

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perindustrian banyak merusak lingkungan, yang berdampak sangat buruk bagi kehidupan manusia. Berbagai masalah muncul akibat kegiatan industri yang tidak dikelola dengan baik. Bumi yang sudah tidak sehat lagi menunjukkan berbagai macam gejala, seperti kondisi cuaca yang tidak normal, bencana alam di berbagai tempat, dan semacamnya. Oleh sebab itu, tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada para *shareholder*, tetapi juga kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, seperti pelanggan, lingkungan, pemilik atau investor, supplier, komunitas dan juga pesaing. Dan salah satu contoh perusahaan yang kini sangat berkembang yaitu perusahaan pertambangan merupakan industri yang akan tumbuh pesat dalam tahun ketahun dan menjadi sektor yang makin bergengsi di Indonesia, menurut BPS (Badan Pusat Statistik) lapangan usaha pertambangan memberikan sumbangan sekitar 11 persen terhadap PDB (Produk Domestik Bruto)” (Kompas, 2014). Usaha untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yaitu dengan penerapan *good corporate governance* perusahaan yang baik berkaitan dengan upaya menarik investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan *good corporate governance* perusahaan yang baik dalam perusahaan berdampak pada kesejahteraan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Perkembangan saat ini khususnya di Indonesia, *Good Corporate Governance* telah menjadi isu yang sangat global. *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan dalam rangka pengendalian perusahaan untuk menghasilkan *value added* bagi para *stakeholders* karena dengan adanya *Good Corporate Governance* akan terbentuk pola kerja manajemen yang transparan, bersih dan profesional (Effendi, 2009:2). Perusahaan dengan pengelolaan yang baik dan transparan berarti sudah menerapkan implementasi *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance diharapkan tidak hanya terfokus memberikan manfaat bagi manajemen dan karyawan perusahaan melainkan juga bagi *stakeholders* konsumen, pemasok, pemerintah, dan lingkungan masyarakat tersebut. Implementasi dari *Good Corporate Governance* diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Penerapan *Good Corporate Governance* juga bermanfaat untuk mengurangi *agency cost* yaitu biaya yang harus ditanggung pemegang saham akibat pendelegasian wewenangnya kepada manajemen menurunkan *cost of capital* sebagai dampak dikelolanya perusahaan secara sehat dan bertanggung jawab, dan meningkatkan 6 nilai saham perusahaan, serta menciptakan dukungan *stakeholders* terhadap perusahaan.

Begitu pula *Corporate Social Responsibility* atau lebih dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu kegiatan wajib perusahaan dalam menjalani tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Yang telah diatur dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 74 dimana pada butir pertama dijelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Hal ini sangat penting untuk meyakinkan masyarakat bahwa kehadiran perusahaan pertambangan yang akan menguasai sumber alam di wilayah itu akan memberi kompensasi pada mereka dalam bentuk program-program yang akan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi penduduk. pengungkapan mengenai *Corporate Social Responsibility* sendiri belum diatur dan hanya beberapa perusahaan saja yang wajib mengungkapkan pelaksanaannya. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang baik memberikan respon yang positif dari investor berupa ketertarikan terhadap pembelian saham perusahaan yang dapat meningkatkan saham

perusahaan. Oleh sebab itu *Corporate Social Responsibility* sangat berperan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan diharapkan selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Kenyataannya perusahaan yang berada di Indonesia sebagian besar memiliki nilai perusahaan yang kecil dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi nilai perusahaan yang terkadang naik atau turun terlalu jauh dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya tariknya di pasar saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya *board diversity*, *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *insider ownership*, kebijakan hutang, kebijakan deviden, keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, skala perusahaan, umur perusahaan Wafa'(2016). Semua faktor-faktor tersebut, dapat dirangkum menjadi satu kesatuan dimana semuanya dapat diatur dalam penerapan *Good Corporate Governance* melalui mekanismenya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit karena mekanismes *Good Corporate Governance* tersebut memegang kekuasaan tertinggi dalam menentukan kebijakan atau keputusan yang akan diambil oleh perusahaan. Keempat mekanisme *Good Corporate Governance* tersebut juga memiliki keterkaitan dengan kebijakan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan.

Astuti (2014), *growth opportunity* merupakan suatu peluang yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam mengembangkan perusahaannya dan merupakan cerminan dari produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor). Semakin kuat posisi *stakeholder* semakin besar pula kecenderungan perusahaan mengadaptasi diri terhadap keinginan para *stakeholdernya*. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan paradigma

enlightened self-interest yang menyatakan bahwa stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya dapat dicapai jika perusahaan melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat Rustiarini (2010). Menurut hasil penelitian dari Sujoko dan Soebiantoro (2007) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian dari Alfinur (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehubungan dengan hal tersebut hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan diduga dipengaruhi faktor lain yang menjembatani hubungan antara *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan. Tabalujan (2002) menyatakan bahwa salah satu penyebab lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *Corporate Governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *Corporate Governance* sebagai salah satu upaya untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penelitian Cici (2016) hasil penelitian nilai perusahaan berpengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan arah bernilai positif. Tetapi dengan *Good Corporate Governance* mensyaratkan adanya tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dengan modalnya dengan baik agar menarik para investor. sehingga investor percaya bahwa transaksi di pasar modal terjadi dengan harga yang wajar. Kepercayaan investor ini kemudian diikuti dengan peningkatan likuiditas saham (Jiambalvo, 1996) dan penurunan biaya modal (Botosan, 1997). Hal tersebut diharapkan memberi dampak positif pada nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh dalam nilai perusahaan ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility* ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh pada nilai perusahaan ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Menganalisis pengaruh pengungkapan *Good Corporate Governance* dalam nilai perusahaan
2. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* pada *Corporate Social Responsibility*
3. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh pada nilai perusahaan
4. Menganalisis *Corporate Social Responsibility* memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait yakni :

- Memberikan pandangan kepada perusahaan tentang pentingnya pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial, serta memberikan informasi atau alat

bantu kepada para *stakeholder* tentang sejauh mana perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosialnya.

- Bagi Pemerintah dan lembaga-lembaga penyusun standar akuntansi, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.
- Bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan yang menerapkan tat kelola perusahaan dengan baik dan merbitkan laporan keberlanjutan secara konsisten untuk menilai kinerja perusahaan dalam jangka panjang, serta menjadi bukti bahwa perusahaan telah bertanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan.
- Terhadap masyarakat diharapkan dapat memberikan stimulus dan kepekaan sosial dan lingkungan sehingga masyarakat berlaku proaktif sebagai pengontrol atas aktivitas yang dilaksanakan perusahaan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.

b. Manfaat Teoritis

- Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai *Corporate Social Responsibility* memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

